

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi pendidikan karakter di RA Darul Ulum Rejosari sangat baik.

Implementasi pendidikan karakter anak usia dini di RA Darul Ulum Rejosari dari aspek perencanaan pembelajaran pendidikan karakter sama seperti perencanaan pembelajaran pada umumnya yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, program semester dan program tahunan yang menjadi acuan setiap tema yang diajarkan. Dari aspek pengorganisasian, RA Darul Ulum Rejosari memiliki struktur organisasi yang jelas dan terstruktur dengan baik serta tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari setiap unit organisasi sekolah dilaksanakan dengan baik dan sesuai amanah. Dari aspek pelaksanaan berupa rutinitas keseharian mulai anak masuk gerbang sampai pulang. Dari aspek pengendalian dalam bentuk pemantauan/ monitoring dan evaluasi pendidikan karakter. Upaya penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini di RA Darul Ulum Rejosari yaitu melalui proses keteladanan guru seperti berbusana dengan baik sesuai tuntunan agama, membiasakan diri mengucapkan salam ketika akan memulai pelajaran, meminta peserta didik selalu membaca basmalah ketika akan memulai sesuatu, sopan santun terhadap sesama guru dan peserta didik usia dini, bertutur kata yang baik dan disiplin. Upaya penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini di RA Darul Ulum Rejosari tidak lepas dari kerjasama yang baik dengan orangtua anak usia

dini, misalnya ada kelakuan anak usia dini yang mungkin menurut orangtua siswa sangat susah untuk diarahkan maka di sinilah peran guru karena biasanya antara anak dengan orangtuanya memiliki kedekatan emosional sehingga orangtua tidak berwibawa di hadapan anak namun kalau dengan guru di sekolah lebih bisa menerima teguran.

2. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam manajemen pendidikan karakter pada anak usia dini di RA Darul Ulum Rejosari, yaitu;

- a. Faktor pendukung

- 1) Perangkat pembelajaran terbaru (perencanaan pendidikan karakter)
 - 2) Efektifitas struktur organisasi (pengorganisasian pendidikan karakter)
 - 3) Keteladanan pendidik (pelaksanaan pendidikan karakter)
 - 4) Pemantauan/ monitoring dan evaluasi pendidikan karakter oleh kepala sekolah (pengendalian pendidikan karakter)

- b. Faktor penghambat

Faktor penghambat manajemen pendidikan karakter di RA Darul Ulum Rejosari adalah dari aspek pelaksanaan pendidikan karakter di antaranya:

- 1) Perhatian yang berlebih dari orangtua terhadap anak
 - 2) Lingkungan di luar sekolah
 - 3) Krisis keteladanan

Solusi yang selama ini ditempuh oleh pihak RA Darul Ulum Rejosari terhadap permasalahan yang ada adalah dengan mengundang orangtua atau wali anak usia dini duduk rapat membahas permasalahan yang ada.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis : Hasil penelitian manajemen pendidikan karakter ini menguatkan teori sebelumnya yakni bahwa dalam implementasi pendidikan karakter dibutuhkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi agar tujuan implementasi pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini dapat terwujud.
2. Implikasi Praktis : Hasil penelitian manajemen pendidikan karakter ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pendidikan karakter harus dilakukan secara maksimal. Fungsi manajemen yang efektif akan membantu pelaksanaan pendidikan karakter yang melibatkan banyak pihak dan banyak aspek perlu dinilai. Libatan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar akan sangat membantu proses pendidikan karakter yang tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.

C. Saran

1. Bagi para kepala sekolah dan guru, hendaknya upaya-upaya yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter pada anak

usia dini di RA Darul Ulum Rejosariagar tetap di tingkatkan

2. Para orang tua peserta didik usia dini hendaknya aktif memberikan perhatian kepada anak-anaknya dan memberi contoh keteladanan yang baik agar anak usia dini dapat mengamalkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari- hari.

